

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra sebagai bentuk dan hasil sebuah pekerjaan kreatif pada dasarnya adalah suatu media yang mendayagunakan bahasa untuk mengungkapkan kehidupan manusia. Oleh sebab itu, karya sastra pada umumnya berisi tentang permasalahan yang melingkupi kehidupan manusia. Karya sastra muncul dilatarbelakangi dari dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan eksistensi dirinya.

Karya sastra merupakan bangunan bahasa yang utuh dan lengkap pada dirinya sendiri, mewujudkan dunia rekaan, mengacu pada dunia nyata atau realitas dan dapat dipahami berdasarkan kode norma yang melekat pada sistem sastra, bahasa dan sosial budaya tertentu (Noor, 2010,5). Karena itu dalam karya sastra terkandung pesan-pesan tersirat yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, sehingga dapat diapresiasi ke dalam kehidupan sehari-hari.

Karya sastra akan bernilai seni apabila karya sastra tersebut bersifat imajinatif, seperti halnya karya sastra fiksi. Walau berupa hasil kerja imajinatif dan khayalan, tetapi tidak benar jika fiksi dianggap sebagai hasil kerja lamunan belaka. Membuat sebuah karya sastra fiksi dibutuhkan penghayatan dan perenungan secara intens, yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Salah satu jenis karya sastra fiksi yaitu prosa atau dalam sastra modern dikenal dengan istilah cerita

rekaan. Cerita rekaan dalam sastra modern terbagi menjadi bermacam-macam jenis, salah satunya yaitu novel.

Novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia berisikan kehidupan yang diidealkan dan dunia imajinatif yang dibangun melalui unsur intrinsiknya. Walaupun kesemuanya bersifat noneksistensial, pengarang memang sengaja mengkreasikan ceritanya dengan cara membuat seakan-akan mirip dengan kehidupan dunia nyata, lengkap dengan peristiwa-peristiwa dan latar aktualnya. Oleh karena itu, novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detail dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang lebih kompleks (Nurgiyantoro, 2012, 13)

Di Jepang, novel sangat disukai oleh berbagai kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Bukan hanya di Jepang saja, hampir di seluruh dunia novel sudah mempunyai tempat di hati para penggemarnya, termasuk di Indonesia. Novel mempunyai berbagai macam genre, salah satunya yaitu *Teenlit*. *Teenlit* adalah singkatan dari *Teen Literature* yang merupakan sastra populer dengan tema kehidupan remaja beserta segala macam kisah yang sering dialami oleh remaja pada umumnya. Novel bergenre *Teenlit* sangat digandrungi oleh para remaja khususnya perempuan, karena mereka merasakan bahwa cerita di dalam novel *Teenlit* dapat mewakili atau mencerminkan diri, dunia, cita-cita, gaya hidup, dan lain-lain yang menyangkut permasalahan mereka.

Salah satu novel bergenre *Teenlit* yang sangat menarik untuk dibaca adalah *Shima wa Bokura to*. Novel *Shima wa Bokura to* merupakan novel karya Mizuki Tsujimura, pemenang *Naoki Prize* pada tahun 2012. Novel ini telah diterbitkan pada tahun 2013 dengan ketebalan 329 halaman oleh penerbit *Kodansha*, yaitu salah satu penerbit karya sastra dan manga terbesar di Jepang.

Novel ini bercerita tentang persahabatan 4 orang remaja, yaitu Akari, Kinuka, Genki dan Arata. Mereka berempat lahir dan besar di sebuah pulau terpencil di tengah laut Seto yang bernama Pulau Sae. Pulau Sae bukan sembarang pulau, selain ada penduduk asli, pulau ini juga dihuni oleh Komunitas *I-Turn*, yaitu orang-orang yang datang ke Pulau Sae untuk menetap karna berbagai alasan. Ada yang ingin mencari suasana baru atau membuka lembaran baru.

Setiap hari mereka berempat selalu kompak untuk berangkat dan pulang sekolah dengan menggunakan kapal Feri yang tersedia di Pelabuhan. Karena fasilitas sekolah yang tersedia di Pulau Sae hanya ada sampai tingkat SMP, mereka berempat mau tak mau harus pergi ke daratan utama untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA.

Ditinjau dari latar sosial budayanya, di Jepang sebuah persahabatan tidak hanya dilihat dari kedekatan antara individu yang lain dengan yang lainnya. Sebuah ikatan persahabatan di Jepang biasanya terjadi karena adanya kesadaran berkelompok yang sangat kuat dalam masyarakat Jepang. Dan di dalam novel ini banyak menunjukkan nilai-nilai

persahabatan para remaja Jepang. Walaupun seringkali diungkapkan bahwa orang Jepang itu serius, dingin dan umumnya tidak ramah. Namun, berkebalikan dari hal tersebut. Sesungguhnya mereka dapat menjadi terbuka, murah hati, bisa didekati, suka menolong dan tentu saja ramah. Dalam pergaulan para remaja Jepang pun terdapat sisi positif seperti nilai-nilai persahabatan dan kekompakan dalam kelompok.

Persahabatan merupakan hubungan emosional antara dua individu atau lebih, baik antara sejenis atau berbeda jenis kelamin. Didasari dengan saling pengertian, menghargai, mempercayai antara satu dengan yang lainnya (Dariyo, 2008, 127). Nilai persahabatan erat kaitannya dengan sebuah nilai sosial dan budaya yang berkembang di suatu daerah. Ciri sebuah hubungan persahabatan mungkin akan berbeda-beda, tergantung daerah ataupun aturan sosial yang berkembang di tiap daerahnya. Sebuah hubungan persahabatan bisa dilihat dari intensitas seberapa sering seseorang berkumpul bersama temannya ataupun bisa juga karena seseorang mempunyai kecocokan atau hobi yang sama dengan temannya.

Dilihat dari segi psikologi sosialnya, penulis akan mengkaji beberapa kegiatan tokoh dalam novel tersebut dan juga situasi sosial yang terjadi seperti situasi kelompok dan situasi massa serta termasuk juga keseluruhan interaksi sosial yang terjadi antar tokoh dalam novel *Shima wa Bokura to*.

Situasi kelompok yaitu situasi di mana terdapat 2 individu atau lebih, kemudian mengadakan interaksi sosial yang mendalam satu sama

lain. Situasi massa yaitu situasi di mana tingkah laku kelompok timbul secara spontan, tidak terorganisir, tidak terduga dan tidak terencana arah perkembangannya. Sedangkan interaksi sosial yang dimaksud di sini adalah interaksi yang terjadi baik antar individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok yang dalam interaksi tersebut menunjukkan adanya sebuah ikatan persahabatan dalam novel *Shima wa Bokura to* ini.

Dalam menjalin hubungan persahabatan bukanlah perkara yang mudah. Karena persahabatan bukanlah sesuatu yang dapat dirasakan secara langsung, maka dari itu seseorang harus dapat menyesuaikan diri, dimanapun dan kapanpun. Dalam novel inilah penulis akan menunjukkan nilai-nilai persahabatan yang dapat dipelajari supaya dapat lebih memahami sebuah persahabatan.

Penulis meneliti novel ini dengan menggunakan kajian ilmu psikologi sosial yang mempelajari tentang interaksi sosial. Penelitian novel yang ditinjau melalui ilmu psikologi untuk meneliti interaksi sosial berupa nilai persahabatan merupakan hal yang sangat menarik untuk diteliti. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis mengkaji novel ini dan memilih judul “Analisis Nilai-nilai Persahabatan dalam Novel *Shima wa Bokura to*” untuk dijadikan sebuah penelitian skripsi.

B. Rumusan dan Fokus Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah unsur struktural yang ada dalam novel *Shima wa Bokura to* ?
- b. Bagaimanakah nilai-nilai persahabatan yang ada dalam novel *Shima wa Bokura to* dilihat dari ilmu psikologi sosial ?

2. Fokus Masalah

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, mengingat semua bahan dan data diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan objek material penelitian. Objek material kajian penelitian ini adalah novel *Shima wa Bokura to* karya Mizuki Tsujimura. Objek formalnya yaitu menggunakan pendekatan struktural dan kajian psikologi sosial, penulis akan mengungkap dan menjelaskan nilai-nilai persahabatan yang ada di dalam novel *Shima wa Bokura to*.

Untuk membatasi ruang lingkup pembahasan, pada penelitian ini penulis memfokuskan pada nilai-nilai persahabatan dan unsur struktural yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar dan amanat dengan alasan karena penulis mencoba mencari kesinambungan unsur tersebut dengan nilai persahabatan yang terdapat dalam novel ini. Pada

bagian tokoh, penulis hanya akan menganalisis 4 tokoh yang memiliki peran penting dalam cerita ini, yaitu Akari, Kinuka, Arata dan Genki.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menjelaskan unsur-unsur struktural berupa tema, tokoh dan penokohan, latar dan amanat yang ada dalam novel *Shima wa Bokura to*.
- b. Menjelaskan nilai-nilai persahabatan yang ada dalam novel *Shima wa Bokura to*.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan mengenai studi sastra, khususnya tentang kajian psikologi sosial dalam novel.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi mengenai nilai-nilai persahabatan yang terkandung di dalam novel.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian lain yang akan datang, sehingga dapat

menambah wawasan tentang telaah ilmu sastra, khususnya novel.

D. Definisi Operasional

1. Persahabatan : suatu hubungan yang melibatkan dua individu atau lebih yang terangkai dalam kelompok dan selalu menghabiskan waktu bersama, berinteraksi dalam berbagai interaksi dan juga saling memberikan dukungan emosional (Baron, 2005, 9)
2. Nilai-Nilai Persahabatan : dalam sebuah persahabatan terdapat nilai-nilai yang meliputi *Utility*, *Affirmation*, *Ego Support*, *Stimulation*, dan *Security* (DeVito, 2013, 259)
3. Novel : cerita rekaan panjang yang mengetengahkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa dan latar secara terstruktur (Noor, 2010, 27)

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan dalam penelitian skripsi nanti, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan, di dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan dan fokus masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan. BAB II Landasan Teoritis, di dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang relevan dengan tema penelitian dan hasil penelitian terdahulu. BAB III Metodologi Penelitian, di dalam bab ini berisi tentang jenis metode yang digunakan, teknik pengumpulan data, proses penelitian, objek penelitian dan sumber data.

BAB IV Analisis Data, di dalam bab ini berisi tentang analisis data terhadap objek yang diteliti. BAB V Kesimpulan dan Saran, di dalam bab ini berisi tentang mengemukakan kesimpulan dan saran penulis, berdasarkan uraian-uraian dari bab-bab sebelumnya.

